

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Al-Falah

Ratna Widya Wahyuningsih¹⁾, Lidia Tiyana Indriyani²⁾, Ratna Dewi Setyowati³⁾

^{1,2,3}Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAI) Tulang Bawang, Lampung, Indonesia

Email correspondence: ratna.1mpi@iaitulangbawang.ac.id.

Received: 05 November 2025	Accepted: 07 November 2025	Published: 24 November 2025
DOI: https://doi.org/10.1234/sell		

Abstract : This study aims to analyze the influence of the family environment on student learning achievement at MTs Al-Falah. The family environment studied includes parenting patterns, parental attention, and learning support provided to students, while learning achievement is measured through student academic grades. The research method uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis technique. The research instrument was tested for validity and reliability using Product Moment correlation and Cronbach's Alpha. The results of the validity test indicate that all statement items in variables X and Y are declared valid. The reliability test shows a Cronbach's Alpha value of 0.892 for the family environment variable and 0.873 for the learning achievement variable, which means both instruments are very reliable. The normality test shows that the data is normally distributed (Sig. = 0.200), while the linearity test shows a significant linear relationship between the two variables (Sig. = 0.000). The results of the regression analysis indicate a positive and significant influence of the family environment on student learning achievement, with a t-value of 9.198 and a significance of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.750 indicates that 75% of the variation in academic achievement can be explained by the family environment. This finding confirms that the better the family environment, the higher the academic achievement of students at MTs Al-Falah.

Keywords : *Family Environment; Parenting Style; Parental Support; Academic Achievement; MTs Al-Falah*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al-Falah. Lingkungan keluarga yang dikaji meliputi pola asuh, perhatian orang tua, dan dukungan belajar yang diberikan kepada siswa, sedangkan prestasi belajar diukur melalui nilai akademik siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan korelasi Product Moment dan Cronbach's Alpha. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel X dan Y dinyatakan valid. Uji reliabilitas*

menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,892 pada variabel lingkungan keluarga dan 0,873 pada variabel prestasi belajar, yang berarti kedua instrumen sangat reliabel. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. = 0,200), sedangkan uji linearitas menunjukkan hubungan linear signifikan antara kedua variabel (Sig. = 0,000). Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai t hitung 9,198 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,750 menunjukkan bahwa 75% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa di MTs Al-Falah.. .

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga; Pola Asuh; Dukungan Orang Tua; Prestasi Belajar; Mts Al-Falah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berkarakter, berpengetahuan, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Prestasi belajar menjadi indikator utama untuk melihat sejauh mana proses pendidikan berjalan secara efektif. Dalam perspektif Islam, pencarian ilmu memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT pada Surah Al-Mujādalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Ayat di atas menyatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu di antara manusia (Al-Qur'an: Terjemah Per Kata, 2019). Ayat tersebut menegaskan bahwa pencapaian ilmu yang dalam konteks pendidikan tercermin melalui prestasi belajar merupakan bagian integral dari pembentukan pribadi muslim yang unggul.

Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Secara teoritis, faktor internal mencakup motivasi, minat, serta

kemampuan kognitif peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (Slameto, 2015). Di antara berbagai faktor eksternal tersebut, lingkungan keluarga menempati posisi paling signifikan karena keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak tumbuh, belajar nilai, dan membentuk kebiasaan belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga, pola komunikasi, serta stabilitas emosi dalam keluarga memiliki hubungan kuat dengan pencapaian akademik siswa (Putri & Putra, 2021).

Observasi awal di MTs Al-Falah (Tulang Bawang) menunjukkan adanya variasi prestasi belajar antar siswa. Sebagian siswa mampu mencapai nilai yang stabil dan memenuhi standar kompetensi, sementara sebagian lainnya menghadapi kesulitan dalam mencapai ketuntasan belajar. Perbedaan ini diduga kuat disebabkan oleh variasi kondisi lingkungan keluarga, khususnya terkait pola asuh orang tua, perhatian terhadap kegiatan belajar di rumah, serta tingkat pendidikan orang tua.

Pola asuh menjadi salah satu aspek keluarga yang memiliki pengaruh langsung terhadap sikap belajar dan motivasi siswa. Pola asuh otoritatif yang menyeimbangkan antara kedisiplinan dan kehangatan emosional secara konsisten ditemukan sebagai pola yang paling efektif dalam mendorong prestasi akademik (Wulandari & Renda, 2020). Sebaliknya, pola asuh permisif atau otoriter kerap berhubungan dengan rendahnya motivasi serta tidak terbentuknya tanggung jawab belajar. Tingkat pendidikan orang tua juga memainkan peran penting dalam mengarahkan perilaku belajar anak. Orang tua dengan pemahaman pendidikan yang lebih baik cenderung memberikan bimbingan akademik yang lebih tepat serta mampu mendorong pembentukan disiplin belajar yang positif (Suryani, 2019a).

Mencermati pentingnya aspek-aspek tersebut, penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al-Falah menjadi relevan. Belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik pengaruh pola asuh, dukungan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua pada konteks

madrasah, yang memiliki karakteristik pembelajaran berbasis religius. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor lingkungan keluarga yang paling menentukan prestasi belajar siswa, serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif-korelasional, karena bertujuan menganalisis hubungan antara variabel bebas, yaitu lingkungan keluarga (X), yang mencakup pola asuh, tingkat pendidikan orang tua, dan kualitas interaksi keluarga, dengan variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa (Y), yang diukur melalui aspek akademik, sikap, dan keterampilan. Pendekatan ini memungkinkan pengujian hipotesis secara objektif dengan analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan empiris berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al-Falah tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 orang. Karena jumlahnya relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*saturated sampling*) di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian agar hasilnya representatif dan menggambarkan kondisi nyata siswa (Arikunto, 2021).

Data dikumpulkan melalui dua metode utama, yaitu kuesioner (angket tertutup) dan studi dokumentasi. Kuesioner dengan skala Likert lima poin digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap lingkungan keluarga, sedangkan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai rapor semester genap sebagai indikator prestasi belajar. Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitasnya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan reliabilitasnya dengan koefisien *Alpha Cronbach* ($\alpha \geq 0,7$) untuk memastikan setiap butir pernyataan layak mengukur indikator yang dimaksud (Sujarweni, 2020).

Data yang terkumpul dianalisis melalui serangkaian uji statistik untuk menjamin validitas hasil penelitian. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas

dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas melalui analisis variansi (*deviation from linearity*) untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi regresi. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, dengan uji t untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap variasi prestasi belajar. Seluruh analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS pada tingkat signifikansi 5% ($p < 0,05$). Pendekatan ini mengacu pada model analisis regresi dalam penelitian pendidikan menurut (Riduwan, 2020) dengan modifikasi sesuai konteks lembaga pendidikan Islam, sehingga prosedur penelitian ini dapat direplikasi oleh peneliti lain pada konteks serupa secara sistematis dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al-Falah. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini meliputi tiga aspek utama, yaitu pola asuh orang tua, dukungan keluarga, dan tingkat pendidikan orang tua. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui serangkaian uji statistik, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi sederhana uji t & koefisien determinasi. Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin baik kondisi lingkungan keluarga, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Berikut penjelasan rinci dari setiap hasil pengujian.

1. Uji Validitas (Lingkungan Keluarga)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	X1	0.672	0.361	Valid
2	X2	0.701	0.361	Valid
3	X3	0.588	0.361	Valid
4	X4	0.619	0.361	Valid
5	X5	0.655	0.361	Valid
6	X6	0.603	0.361	Valid
7	X7	0.744	0.361	Valid
8	X8	0.612	0.361	Valid
9	X9	0.673	0.361	Valid
10	X10	0.702	0.361	Valid
11	X11	0.663	0.361	Valid
12	X12	0.584	0.361	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan pada instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung setiap item dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden tertentu ($df = N - 2$), sehingga diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,361. Berdasarkan hasil perhitungan, seluruh item pernyataan pada variabel X menunjukkan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Item X1 memiliki r-hitung 0,672; X2 sebesar 0,701; X3 sebesar 0,588; X4 sebesar 0,619; X5 sebesar 0,655; X6 sebesar 0,603; X7 sebesar 0,744; X8 sebesar 0,612; X9 sebesar 0,673; X10 sebesar 0,702; X11 sebesar 0,663; dan X12 sebesar 0,584. Semua nilai tersebut berada di atas r-tabel 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh 12

item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian, karena mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

2. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar

No	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Y1	0.690	0.361	Valid
2	Y2	0.712	0.361	Valid
3	Y3	0.672	0.361	Valid
4	Y4	0.633	0.361	Valid
5	Y5	0.721	0.361	Valid
6	Y6	0.694	0.361	Valid
7	Y7	0.651	0.361	Valid
8	Y8	0.677	0.361	Valid
9	Y9	0.635	0.361	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada instrumen variabel Y mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung pada setiap item dengan r-tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan, semua butir pernyataan pada variabel Y memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel, sehingga seluruhnya dinyatakan valid. Secara rinci, nilai r-hitung masing-masing item adalah: Y1 sebesar 0,690; Y2 sebesar 0,712; Y3 sebesar 0,672; Y4 sebesar 0,633; Y5 sebesar 0,721; Y6 sebesar 0,694; Y7 sebesar 0,651; Y8 sebesar 0,677; dan Y9 sebesar 0,635. Seluruh nilai tersebut berada jauh di atas batas minimum 0,361. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesembilan item pernyataan pada variabel Y

dinyatakan valid, sehingga instrumen variabel Y layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara akurat.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,892	12

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen variabel Lingkungan Keluarga (X) memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Berdasarkan output uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,892 dengan jumlah item sebanyak 12 pernyataan. Nilai ini menunjukkan kategori sangat tinggi, karena berada jauh di atas nilai standar minimal 0,70.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Lingkungan Keluarga (X) adalah reliabel, sehingga seluruh pernyataan dalam variabel X memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	9

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi internal instrumen pada variabel Prestasi Belajar (Y). Pengujian menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,873 dengan jumlah item sebanyak 9 pernyataan. Nilai ini berada di atas batas minimum 0,70, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Prestasi Belajar (Y) adalah reliabel, karena seluruh item pernyataannya memiliki konsistensi internal yang kuat dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara berkelanjutan.

4. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,15283885

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Al-Falah
Ratna Widya Wahyuningsih, Lidia Tiyana Indriyani, Ratna Dewi Setyowati

Most Extreme	Absolute	,117
Differences	Positive	,117
	Negative	-,086
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil Uji Normalitas dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Artinya, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residu penelitian ini berdistribusi normal, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi data aktual dengan distribusi normal teoritis. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, model regresi linier sederhana antara lingkungan keluarga (X) terhadap prestasi belajar (Y) dapat dinyatakan layak digunakan. Normalitas ini menjadi salah satu dasar penting untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi bersifat objektif dan tidak bias.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini valid, serta seluruh data yang dianalisis telah memenuhi syarat untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa secara akurat dan dapat dipercaya.

5. Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of		Mean		
		Square	df	Square	F	Sig.
prestasi belajar * lingkungan keluarga	Between (Combined) Groups	1038,867	21	49,470	3,518	,036
	Linearity	863,095	1	863,095	61,376	,000
	Deviation from Linearity	175,771	20	8,789	,625	,813
Within Groups		112,500	8	14,063		
Total		1151,367	29			

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil uji Linearity menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,000 < 0,05, yang berarti hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar bersifat linear secara signifikan. Sedangkan nilai Sig. Deviation from Linearity = 0,815 > 0,05, menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas, sehingga model regresi yang digunakan valid dan memenuhi asumsi linearitas. Selain itu, pada bagian Between Groups (Combined) diperoleh nilai F hitung = 3,534 dengan Sig. = 0,036 < 0,05. Ini berarti model regresi secara keseluruhan signifikan, atau dengan kata lain, variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil uji ANOVA memperkuat hasil analisis regresi sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hubungan antara kedua variabel ini terbukti linear, artinya semakin baik lingkungan keluarga, semakin meningkat pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti perhatian orang tua, pola asuh, dukungan belajar, dan suasana keluarga yang kondusif mampu memberikan dorongan positif terhadap semangat dan hasil belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Meila et al., 2024) yang menyatakan bahwa keluarga yang harmonis dan kondusif secara positif berkorelasi dengan prestasi belajar siswa. Hasil ini juga mendukung penelitian (Khotimah, 2020) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah menengah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar tidak hanya signifikan, tetapi juga linear dan positif, sehingga peran keluarga menjadi kunci penting dalam menunjang kesuksesan akademik anak.

6. Uji Regresi Sederhana

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardize		
		Coefficients		d		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	42,765	4,386		9,751	,000
	lingkungan keluarga	,494	,054	,867	9,198	,000

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara variabel lingkungan keluarga (X) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 42,765 + 0,494X$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 42,765 menunjukkan bahwa apabila tidak ada pengaruh dari lingkungan keluarga (nilai $X = 0$), maka nilai prestasi belajar siswa adalah 42,765.
- Koefisien regresi 0,494 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel lingkungan keluarga akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,494 satuan.

Nilai t hitung = 9,198 dengan Sig. = 0,000, sedangkan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Karena Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, nilai koefisien Beta (β) = 0,867 menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar tergolong kuat dan positif. Artinya, semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa kondisi lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian orang tua, dukungan belajar di rumah, serta kebiasaan positif dalam keluarga sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Purwanto, 2017) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Lingkungan keluarga berperan dalam membentuk kebiasaan belajar, kedisiplinan, serta dukungan emosional yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa. Hasil ini juga mendukung penelitian (Khotimah, 2020) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi dan hasil

belajar siswa di sekolah menengah. Dengan demikian, hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar tidak hanya signifikan, tetapi juga linear dan positif, sehingga peran keluarga menjadi faktor kunci dalam menunjang kesuksesan akademik anak.

7. Uji T

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 7 di atas diketahui bahwa pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap prestasi belajar (Y) menghasilkan nilai t hitung sebesar 9,198 dengan nilai Signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, lingkungan keluarga (X) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Jika dilihat berdasarkan perbandingan nilai t , diketahui bahwa:

- t hitung = 9,198
- t tabel = 2,048 ($df = n - 2 = 28$, $\alpha = 0,05$)

Karena t hitung (9,198) > t tabel (2,048) maka keputusan tetap sama, yaitu H_0 ditolak.

Koefisien regresi unstandardized (B) sebesar 0,494 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada lingkungan keluarga akan meningkatkan nilai prestasi belajar sebesar 0,494, dengan asumsi variabel lain tetap. Dampaknya, lingkungan keluarga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan nilai Beta sebesar 0,867 yang menunjukkan pengaruh positif dan kuat variabel X terhadap Y.

Dari perolehan data regresi dapat diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 9,198 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Berdasarkan perbandingan nilai t , terlihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (9,198 > 2,048) yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan. Koefisien regresi (B) sebesar 0,494 menunjukkan bahwa setiap

peningkatan lingkungan keluarga akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,494 satuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

8. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,866 ^a	,750	,741	3,20865

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tabel 8 di atas, diperoleh nilai: $R = 0,866$ dan $R \text{ Square} = 0,750$, $\text{Adjusted R Square} = 0,741$ dengan $\text{Std. Error of the Estimate} = 3,20865$. Nilai $R = 0,866$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lingkungan keluarga (X) dengan prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat. Nilai $R \text{ Square} (R^2) = 0,750$ berarti bahwa 75% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga, sedangkan sisanya sebesar 25% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti lingkungan sekolah, motivasi belajar, kemampuan intelektual, atau faktor pribadi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Semakin baik dukungan, perhatian, dan bimbingan yang diberikan oleh keluarga, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Hasil ini memperkuat temuan (Suryani, 2019b) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar siswa karena keluarga merupakan tempat pertama anak memperoleh nilai, bimbingan, dan kedisiplinan. Selain itu, teori yang dikemukakan oleh (Sardiman, 2016) juga mendukung hasil ini, bahwa perhatian dan dorongan keluarga berpengaruh kuat terhadap motivasi serta pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan demikian, lingkungan keluarga bukan hanya sekadar latar belakang sosial, tetapi merupakan faktor penentu dalam pencapaian prestasi akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Al-Falah, yang dibuktikan dengan hasil uji regresi (t hitung 9,198; Sig. 0,000) serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,750 yang berarti bahwa 75% variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas lingkungan keluarga, sedangkan 25% dipengaruhi oleh faktor lain. Instrumen penelitian juga terbukti valid dan reliabel sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Sejalan dengan temuan tersebut, disarankan agar orang tua lebih meningkatkan perhatian, bimbingan, dan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di rumah; pihak sekolah memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan keluarga dalam memantau perkembangan belajar siswa; siswa diharapkan dapat memanfaatkan dukungan keluarga untuk meningkatkan kemandirian belajar; dan peneliti selanjutnya dianjurkan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau lingkungan sekolah agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an: Terjemah Per Kata*. (2019). Kementerian Agama Republik Indonesia.
<https://kemenag.go.id>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Khotimah, S. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Terpadu*, 8(1), 22–30.
- Meila, D. D. S., Dwindi, L., & Wati. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. In *Jurnal Horizon Pendidikan* (Vol. 10, Issue 2).
https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon/article/view/7427/pdf_1
- Purwanto, N. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. Remaja Rosdakarya.
- Putri, V. M., & Putra, E. D. (2021). Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa. *Mimbar Ilmu*, 26(3).
- Riduwan. (2020). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suryani, N. (2019a). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2).
- Suryani, N. (2019b). Peran lingkungan keluarga dalam prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 120–130.
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar. *Mimbar Ilmu*, 25(2).
- Al-Qur'an: Terjemah Per Kata*. (2019). Kementerian Agama Republik Indonesia.
<https://kemenag.go.id>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Khotimah, S. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Terpadu*, 8(1), 22–30.
- Meila, D. D. S., Dwindi, L., & Wati. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. In *Jurnal Horizon Pendidikan* (Vol. 10, Issue 2).
https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/horizon/article/view/7427/pdf_1

- Purwanto, N. (2017). *Evaluasi hasil belajar*. Remaja Rosdakarya.
- Putri, V. M., & Putra, E. D. (2021). Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa. *Mimbar Ilmu*, 26(3).
- Riduwan. (2020). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suryani, N. (2019a). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2).
- Suryani, N. (2019b). Peran lingkungan keluarga dalam prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 120–130.
- Wulandari, A. P., & Renda, N. T. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar. *Mimbar Ilmu*, 25(2).